

LAPORAN PENELITIAN

DANA SPP/DPP UNAND 1996/1997

KONTRAK NO. 06/LP-UA/SPP/DPP/D/-04/1996

**PELAKSANAAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MENINGKATKAN KESADARAN SISWA BERIBADAH DI SEKOLAH
PADA SMP DI KECAMATAN NANGGALO KOTAMADYA PADANG**

Oleh :

DRS. IZHARMAN

Fakultas Hukum Universitas Andalas



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS ANDALAS**

KAMPUS LITKAM KAMPUS

PADANG, 1996

PELAKSANAAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MENINGKATKAN
KESADARAN SISWA BERIBADAH DI SEKOLAH PADA SMP DI KECAMATAN
NANGGALO KOTAMADYA PADANG

(Izharman, Fakultas Hukum Unand, 29 halaman, SPP/DPP)

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pemahaman peneliti terhadap UU No.2/1989 pasal 39 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan nasional, fungsi dan eksistensi Pendidikan Agama dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Serta pemahaman peneliti tentang bahwa pendidikan itu terdiri dari beberapa komponen yang saling terkait, yaitu komponen Instrumental input (pendidik, kurikulum, komunikasi pendidikan dan situasi pendidikan), raw input (anak didik), proses pendidikan, environmental input (lingkungan pendidikan dan output (anak didik yang terdidik). Khususnya dalam Pendidikan ibadah shalat dalam pelaksanaan kurikulum Pendidikan Agama Islam pada SMP di Kecamatan Nanggalo, berdasarkan observasi awal, peneliti melihat indikasi belum terciptanya kesadaran serta kegairahan siswa beribadah (shalat) di sekolah sesuai dengan tujuan pendidikan ibadah shalat sesuai dengan isi kurikulum.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan pendidikan shalat dalam teori dan praktek sesuai dengan kurikulum dapat meningkatkan kesadaran/kegairahan siswa beribadah di sekolah.

Penelitian ini bersifat eksplanatori (menjelaskan fenomena) pelaksanaan pendidikan ibadah shalat di sekolah, secadeskriptif dengan analisis normatif edukatif, baik secara deduktif maupun induktif.

hasil penelitian yang ditemukan, bahwa pelaksanaan kurikulum Pendidikan Agama Islam pada SMP di Kecamatan Nanggalo Kotamadya Padang, khususnya dalam pendidikan ibadah shalat, baik secara teoritis maupun praktis, belum efektif meningkatkan kesadaran serta kegairahan siswa beribadah di sekolah. Diantara faktor penghambatnya adalah kurangnya dukungan, disiplin sekolah terhadap pelaksanaan shalat di sekolah, serta kurang mampunya guru menyelenggarakan praktek ibadah, disebabkan jumlah jam dan waktu istirahat yang sedikit.

I. PENDAHULUAN

Apabila diperhatikan dengan seksama, tentang rumusan tujuan pendidikan nasional, sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 1989. Dapat dipahami, bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. ¹

Dengan rumusan kata "yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa", mengandung makna, bahwa pendidikan agama memegang peranan yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut.

Apabila dilihat arti dan makna kata "Iman dan Taqwa" dari konsep ajaran Islam, maka tujuan pendidikan nasional yang terdapat pada kata selanjutnya, "berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan", adalah merupakan pencerminan serta penerapan daripada nilai-nilai "Iman dan Taqwa" kedalam setiap gerak dan tingkah laku sehari-hari.

Dalam konsep ajaran Islam, "Iman dan Taqwa" merupakan tujuan tertinggi yang hendak dicapai oleh setiap muslim, sebagaimana firman Allah swt. :

أَنْزَلْنَاهُ عَلَيْكَ الْكِتَابَ فَاتْلُ مَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ وَيُطَهِّرَ الصَّالِحِينَ (الحجرات ١٣)

Artinya: "... . Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling ber-

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini akan dikemukakan deskripsi dari hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan, sesuai dengan metode yang telah ditetapkan, yang meliputi :

1. Pelaksanaan pendidikan ibadah shalat secara teoritis yang mencakup cara guru mengajarkan bacaan shalat, arti bacaan shalat, teori gerakan (kaifiyat) shalat, dan mengevaluasi teori-teori shalat serta strategi dalam memberikan motivasi terhadap siswa agar dapat menguasai teori-teori shalat.
2. Pelaksanaan pendidikan ibadah shalat secara praktis yang mencakup yang mencakup tempat bimbingan praktek shalat diajarkan, cara guru mengajarkan bimbingan praktek ibadah shalat, pemakaian alat peraga oleh guru dalam memberikan bimbingan praktek shalat, cara mengevaluasi kemampuan siswa dalam praktek shalat dan strategi guru dalam memotivasi siswa untuk selalu mempraktekan shalat secara benar.
3. Hambatan-hambatan terhadap pelaksanaan pendidikan ibadah shalat, baik teori, praktek, maupun dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kesadaran serta kegairahan siswa melakukan ibadah shalat di sekolah.

Hasil dan pembahasan penelitian ini dapat dilihat pada tabel-tabel berikut :

Tabel 5. Pelaksanaan pendidikan ibadah shalat secara teoritis.

	1	2	3	4
No.	Aspek masalah	Alternatif	F	%
1.	Guru mengajarkan teori bacaan shalat dengan metode	a.mencatatkannya	25	5
		b.mendiktekannya	17	3
		c.menugaskan menghafal melalui buku pegangan	377	75
		d.menugaskan menghafal melalui buku tuntunan shalat	84	17
		j u m l a h	503	100

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah mengadakan penelitian tentang Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Meningkatkan Kesadaran Siswa Beribadah di Sekolah Pada SMP di Kecamatan Nanggalo Kotamadya Padang, akhirnya peneliti dapat memberikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Kesimpulan.

Sebagaimana layaknya suatu penelitian yang berkualitas. Untuk mengukur berhasil atau tidaknya sebuah penelitian, minimal kesimpulan penelitian tersebut dapat menjawab permasalahan dan tujuan yang telah dikemukakan dalam proposal penelitian tersebut, serta dapat menguji hipotesis yang telah dikemukakan sebagai dugaan sementara. Maka kesimpulan penelitian ini adalah :

1.1. Pada umumnya pelaksanaan kurikulum Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam hal pendidikan ibadah shalat secara teoritis, artinya dalam pengajaran teori ibadah shalat, telah terlaksana dengan baik pada SMP di Kecamatan Nanggalo Kotamadya Padang, yang meliputi bacaan shalat, arti bacaan shalat dan teori gerakan (kaifiyat) shalat (Tabel 5).

1.2. Pelaksanaan kurikulum Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam pendidikan ibadah shalat secara praktis, artinya dalam memberikan bimbingan praktek ibadah shalat yang tujuannya adalah; "siswa gairah beribadah, gemar menunaikan shalat wajib lima waktu dengan baik dan tertib dalam keadaan bagaimanapun,..." sebagai indikator keberhasilan pelaksanaan kurikulum Pendidikan Agama Islam, belum efektif terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan kurikulum (Tabel 6 dan 7).

1.3. Tidak ikutnya atau kadang-kadang ikutnya guru Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaan shalat berjama'ah, tidak adanya atau kurangnya disiplin sekolah terhadap pelaksanaan shalat siswa di sekolah, tidak adanya waktu khusus yang disediakan oleh sekolah (waktu shalat tidak diperhitungkan oleh sekolah dalam menyusun daftar jadwal pe -

VIII. DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anul-Karim

Departemen Agama R.I., Al-Qur'an dan Terjemahannya, Yayasan Penyelenggara Penterjemah danafsir Al-Qur'an, Jakarta, 1986.

-----, Juklak Kurikulum/GBPP Pendidikan Agama Islam, Jakarta, 1994.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kurikulum Pendidikan Dasar, 1992

Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU R.I. No. 2, Th. 1989), Sinar Grafika, 1992

Arikunto Suharsimi, Prosedur Penelitian, Rineka Cipta, Jakarta, 1992

Salim Barhesi, Riadhus Shalihin, Terjemahan, Bulan Bintang Jakarta, 1989

Salim Hidayah, Terjemahan Mukhtarul Ahadist. Al-Ma'arif Bandung, 1985

Workshop Proposal Penelitian, Aula Barat ITB, 6-8 Desember 1994.

Yusuf A.Muri., Pengantar Ilmu Pendidikan, Glia Indonesia, 1982.